

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Pratiwi, Patricia Henny. 2011. **Little Tree's Reactions against Colonial Education as seen in Forrest Carter's *The Education of Little Tree***. Yogyakarta: English Language Education Study Program Sanata Dharma University.

This study discusses Forrest Carter's *The Education of Little Tree*. The novel tells about Little Tree and his education process. He is an orphan boy. After his parents died, Little Tree lives with his grandparents. He is educated in Indian way. His grandparents teach him about Indian life. He enjoys the process of his learning. The conflict appears when the law states that he has to be put into orphanage, where white people keep young Indian who does not have parents. He is educated as white in the orphanage. This situation creates some reactions of Little Tree against colonial education.

The objective of this study is to examine one's reactions against colonial education seen in Little Tree, the main character in Forrest Carter's *The Education of Little Tree*. There are three problems to answer in this study. First, "How is Little Tree, the main character in Forrest Carter's *Education of Little Tree*, depicted in the novel?" Second, "What are the characteristics of Cherokee education and colonial education seen in the novel?" Third, "How does Little Tree react to the colonial education?"

This study is library research. The primary data is the object of this study that is Forrest Carter's *The Education of Little Tree*. The secondary data in this study are textbooks, journals, essays, and articles related to the study. This study uses postcolonial approach. The theories implemented in this study are character and characterization, and postcolonial theory.

Based on the analysis, it can be concluded that: First, Little Tree, the main character in Forrest Carter's *The Education of Little Tree* is an orphan. He is mixed-blood between Cherokee and white. He is a kind, brave, smart, and sensitive person. He is also diligent, responsible, and reliable. He is determined in learning, strong, and resolute.

Second, the characteristics of Cherokee education depicted in the novel are united with nature, learning by doing, never scolding, learning from history, sharing goodness, and the way in giving a gift. Colonial education is different from the Cherokee education. The students have to be very disciplined and polite. They have to obey all of the rules. The students will get cruel physical punishment when they break the rules. They also are not allowed to speak up if they are not being asked by the teachers and the Reverend. What happened in the orphanage is a personality killing toward Indian children.

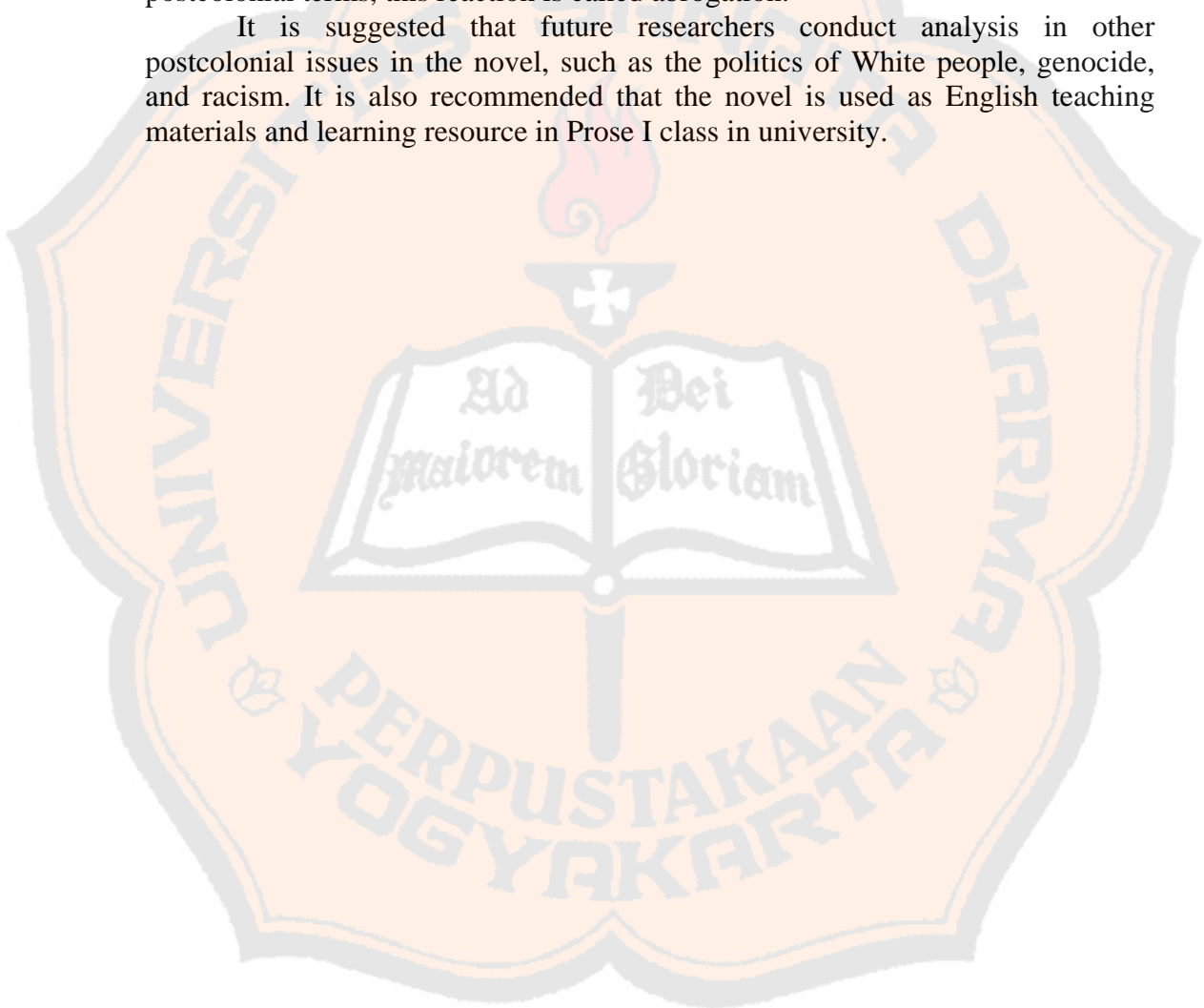
Third, there are some reactions of Little Tree against colonial education he experienced seen in the novel. From the beginning, Little Tree rejects the law which takes him over from his grandparents. He always says that he will go back to the mountain as soon as possible. He says that he is going to be an Indian. In the orphanage and school, he argues what white taught. He explains Cherokee's point

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

of view. Finally, Little Tree escapes from the orphanage and come home with Granpa to the mountain. He lives there as Cherokee.

Little Tree represents his generation and also the colonized people. He is the battle between White and Cherokee hegemony of ideology. He experiences both Cherokee education and colonial education. This situation creates awareness of the representation of their identity from White and also from their point of view. The reactions of Little Tree against colonial education seen in the novel, then, describe the resistance of the colonized people in finding a voice and identity by reclaim their own past. Little Tree is the representative of the colonized people who are fighting against and rejecting the colonizer. In postcolonial terms, this reaction is called abrogation.

It is suggested that future researchers conduct analysis in other postcolonial issues in the novel, such as the politics of White people, genocide, and racism. It is also recommended that the novel is used as English teaching materials and learning resource in Prose I class in university.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Pratiwi, Patricia Henny. 2011. **Little Tree's Reactions against Colonial Education in Forrest Carter's *The Education of Little Tree***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma.

Studi ini membahas novel Forrest Carter yang berjudul *The Education of Little Tree*. Novel ini menceritakan tentang Little Tree, seorang anak yatim piatu, laki-laki, yang tinggal bersama kakek dan neneknya setelah kematian orang tuanya. Dia dididik secara Indian. Kakeknya mengajarkan bagaimana cara hidup Indian. Dia menikmati proses pelajarannya itu. Tetapi permasalahan muncul ketika hukum menyatakan bahwa dia harus tinggal di panti asuhan, tempat dimana kulit putih memelihara anak-anak Indian yang tidak punya orang tua. Di sana Little Tree dididik secara kulit putih. Keadaan ini menimbulkan reaksi-reaksi Little Tree terhadap pendidikan kolonial tersebut.

Tujuan dari studi ini adalah untuk menemukan makna dari reaksi-reaksi yang dilakukan oleh Little Tree Terdapat tiga pertanyaan yang ingin dijawab dalam studi ini. Pertama, "Bagaimana tokoh utama digambarkan dalam novel Forrest Carter yang berjudul *The Education of Little Tree*?" Kedua, "Apa ciri-ciri pendidikan Cherokee dan pendidikan kolonial digambarkan dalam novel?" Ketiga, "Bagaimana reaksi Little Tree terhadap pendidikan kolonial?"

Studi ini adalah studi pustaka. Data primer yang digunakan adalah novel Forrest Carter yang berjudul *The Education of Little Tree*. Data sekunder yang digunakan dalam studi ini adalah buku-buku, jurnal, esai, dan artikel-artikel yang berhubungan dengan studi ini. Studi ini menggunakan pendekatan paska-kolonial. Teori-teori yang dipakai dalam studi ini adalah teori tokoh, penokohan, dan paska-kolonial.

Berdasarkan hasil analisa, dapat disimpulkan bahwa: Pertama, Little Tree, tokoh utama dalam novel, adalah seorang anak yatim piatu keturunan Indian dan kulit putih. Dia baik hati, berani, pintar, dan sensitif. dia juga bertanggung jawab, dapat dipercaya, tekun dalam belajar, kuat, dan tegar.

Kedua, ciri-ciri pendidikan Cherokee yang digambarkan dalam novel adalah kemenyatuan dengan alam, pembelajaran yang mandiri, tidak pernah memarahi, belajar dari sejarah, berbagi kebaikan, dan cara memberikan hadiah. Pendidikan kolonial berbeda dengan itu semua. Para siswa harus disiplin, mematuhi semua peraturan, dan sopan. mereka akan mendapat hukuman fisik yang kejam bila melanggarnya. mereka juga tidak boleh bicara guru dan pendeta tidak bertanya. Apa yang terjadi di sana seperti pembunuhan karakter bagi anak-anak Indian.

Ketiga, ada beberapa reaksi Little Tree terhadap pendidikan kolonial. dari awal, dia menolak hukum yang mengambilnya dari kakek dan neneknya. dia selalu mengatakan bahwa dia ingin pulang dan kembali ke gunung secepat mungkin. Dia berkata bahwa dia ingin menjadi seorang Indian. Dia membantah apa yang digambarkan orang kulit putih dengan sudut pandang Cherokee. Akhirnya, Little Tree melarikan diri dari panti asuhan dan kembali ke gunung bersama kakeknya. Dia hidup di sana sebagai Cherokee.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Little Tree adalah diri yang mewakili generasinya dan juga orang-orang terjajah. Dia adalah medan pertempuran antara hegemoni ideologi Cherokee dan kulit putih. Dia mengalami pendidikan kedua-duanya. Situasi ini menciptakan kesadaran akan pencitraan identitas baik dari sudut pandang Cherokee ataupun kulit putih. Reaksi-reaksi yang dilakukan oleh Little Tree dalam novel ini menggambarkan pertahanan diri orang-orang terjajah dalam menemukan kembali suara dan identitas mereka dengan cara menguak sejarah mereka sendiri. Little Tree adalah perwakilan dari orang-orang terjajah yang melawan penjajah. dalam istilah paska kolonial, reaksi ini disebut abrogasi.

Disarankan bagi peneliti-peneliti novel ini berikutnya untuk menganalisa isu-isu paska kolonial lain dalam novel, seperti politik kulit putih, pemusnahan ras, dan rasisme. Ini juga disarankan bahwa novel ini digunakan sebagai sumber pembelajaran dan materi pembelajaran bahasa Inggris di kelas *Prose I*.

